

Pengaruh Struktur Modal dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Jullia, Herlina Rasjid*, Andi Yusniar Mendo

Universitas Negeri Gorontalo

jullia1721@gmail.com, lina_rasjid@ung.ac.id, andi.yusniarmendo@ung.ac.id

ABSTRACT

This research aims to find out how much influence capital structure and activity ratios have on profitability in automotive sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. Sample selection was carried out using purposive sampling to obtain seven companies that met the requirements as samples. The data used in this research is secondary data in the form of financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a total of 35 financial reports observed. This research uses the statistical method of multiple linear regression in the SPSS version 26 application. The results of this research show that capital structure has a positive and significant effect on profitability, which means that every increase in capital structure by one percent will increase profitability; the activity ratio has a negative and significant effect on profitability, which means that every increase in the activity ratio will reduce profitability and; Simultaneously, capital structure and activity ratios have a positive and significant effect on profitability in automotive sector companies.

Keywords: Capital Structure, Activity Ratio, Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling* sehingga diperoleh tujuh perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX) dengan jumlah pengamatan 35 laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode statistik regresi linear berganda pada aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang artinya setiap peningkatan struktur modal sebesar satu persen akan meningkatkan profitabilitas; rasio aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang artinya setiap peningkatan rasio aktivitas akan menurunkan profitabilitas dan; secara simultan struktur modal dan rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif.

Kata Kunci: Struktur Modal, Rasio Aktivitas, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap perusahaan didirikan dengan tujuan memperoleh keuntungan dan mempertahankan eksistensinya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus bersaing secara kompetitif. Perusahaan harus dapat memberikan kinerja terbaik untuk terus bersaing dipasar global (Kabula et al., 2023). Manajemen keuangan yang efektif diperlukan untuk menjamin kelangsungan perusahaan. Oleh

karena itu, perusahaan perlu meningkatkan aktivitas dan berupaya memaksimalkan pemanfaatan sumber daya untuk mencapai laba Optimal untuk menjalankan operasional perusahaan (Sukmayanti & Triaryati, 2019).

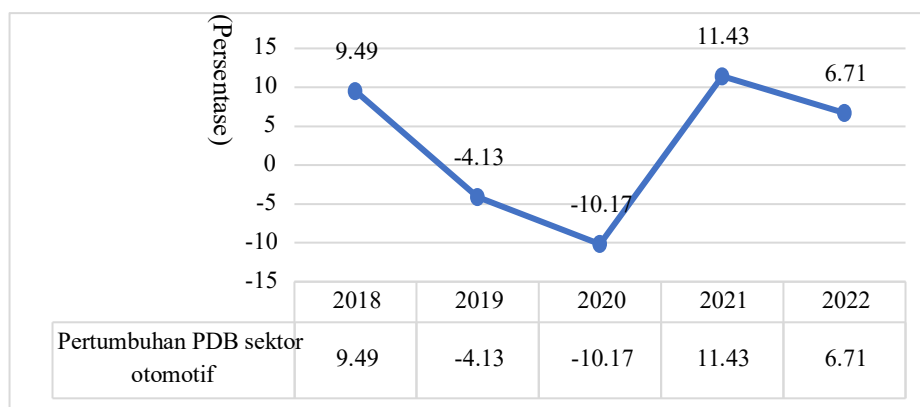
Profitabilitas memengaruhi pertumbuhan ekonomi, lapangan kerja, inovasi, dan perubahan teknologi (Pasaribu & Ovami, 2021). Namun, persaingan yang ketat, peningkatan efisiensi, dan tekanan harga membuat mencapai profitabilitas yang diinginkan semakin sulit bagi perusahaan. Dalam memperluas kegiatan ekspansi, perusahaan juga menghadapi peningkatan kebutuhan pendanaan (Oktapiani & Wiksuana, 2018).

Profitabilitas merupakan prasyarat penting bagi keberlangsungan jangka panjang dan kesuksesan sebuah perusahaan (Sastrawan & Wirajaya, 2023). Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui efektivitas manajemen dalam mengelola aset, modal, dan penjualan manajemennya (Budhiyani, 2019). Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau pendapatan selama periode tertentu disebut profitabilitas (Stevania, 2022). Perusahaan perlu memiliki kondisi profitabilitas yang baik sehingga perusahaan dapat dijalankan dan mencapai tujuan jangka panjangnya (Siswanto, 2021).

Salah satu industri yang menjadi perhatian saat ini ialah perusahaan sektor otomotif. Perusahaan yang memengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB) adalah perusahaan yang memproduksi berbagai jenis kendaraan bermotor dan komponennya, yang sangat dibutuhkan dan bermanfaat bagi kelangsungan hidup masyarakat karena memudahkan semua aktivitas bagi setiap golongan masyarakat.

Pertumbuhan PDB industri otomotif di Indonesia antara tahun 2018 sampai tahun 2022 sebagai berikut:

Gambar 1. Grafik Pertumbuhan PDB Perusahaan Sektor Otomotif 2018-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan data pada gambar 1 menunjukkan pertumbuhan PDB dari perusahaan sektor otomotif perusahaan periode 2018 hingga 2022 mencerminkan fluktuasi yang signifikan dalam pertumbuhan PDB sektor otomotif. Pada tahun 2018, pertumbuhan mencapai 9.49%, menunjukkan kinerja positif. Namun, kondisi berubah drastis pada tahun 2019 dengan mencatat penurunan sebesar -4.13%, menandai periode kontraksi awal. Penurunan berlanjut hingga tahun 2020, di mana

terjadi kontraksi terdalam dalam lima tahun terakhir, mencapai -10.17%. Meskipun demikian, upaya dan strategi yang diimplementasikan menghasilkan perbaikan yang signifikan pada tahun 2021, mencapai pertumbuhan sebesar 11.43%. Namun, pada tahun 2022, terjadi kembali penurunan sebesar 6.71%, menunjukkan fluktuasi yang perlu diperhatikan dalam kinerja perusahaan sektor otomotif.

Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut, namun yang paling signifikan ialah pada masa covid-19 yang berdampak pada terhambatnya pergerakan aktivitas perekonomian dunia. Salah satu perusahaan otomotif PT Astra Otoparts Tbk mengalami kontraksi ditahun 2020. Wanny Wijaya Direktur Astra Otoparts menjelaskan perseroan mengalami kerugian dibanding tahun sebelumnya. Gabungan Industri kendaraan bermotor Indonesia (GAIKINDO) memperkirakan penjualan mobil susut sebesar 50% akibat turunnya permintaan (Kementerian Perindustrian, 2021).

Melalui kebijakan insentif PPnBM oleh pemerintah menumbuhkan kinerja yang tinggi ditahun 2021. namun ditahun 2022 kembali menurun akibat kelangkaan *chip* semikonduktor sejak awal tahun 2022, sehingga menghambat operasional perusahaan.

Apabila keadaan seperti ini terus berlanjut pada perusahaan-perusahaan otomotif, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memaksimalkan perolehan laba sehingga akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan dan memenuhi kewajiban perusahaan. Sedangkan tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba serta mempertahankan eksistensi perusahaan, disamping hal-hal lainnya.

Banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas, menurut (Brigham & Houston, 2010:79) profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor likuiditas, manajemen aktivitas aset dan utang pada hasil operasi. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Harahap (2008) bahwa profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba yang berasal dari sumber daya perusahaan meliputi aktivitas penjualan, kas, modal dan aktiva perusahaan dan sebagainya. Umumnya perusahaan memiliki modal yang berasal dari modal asing dan modal sendiri dimana kedua modal tersebut memiliki porsi masing-masing sesuai keputusan manajemen, dimana perbandingan modal tersebut adalah struktur modal perusahaan itu sendiri. Efektivitas manajemen aset atau aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat dilihat dengan mengukur rasio aktivitasnya juga berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (Syaiful et al., 2020).

Faktor lainya dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Djaya & Firdausy, 2023) menemukan bahwa struktur modal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, (Kalesaran et al., 2020) menemukan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas. A. H Rifin (2021), Djaya & Firdausy (2023) dan Rohmah, dkk (2020), menemukan bahwa struktur modal dan rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun Fathoni & Syarifudin (2021) dan (Lorenza et al., 2020), Wulandari & Gultom (2018) menemukan hasil yang berbeda yang

menyatakan bahwa variabel struktur modal dan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan kajian empiris yang telah dilakukan, terdapat perbedaan pada faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas serta ditemukan adanya perbedaan hasil penelitian. Dalam variabel independen di atas dipilih menggunakan dua faktor yang akan diteliti kembali untuk mengetahui seberapa besar struktur modal dan rasio aktivitas mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif di BEI periode 2018-2012.

Pemilihan struktur modal sebagai variabel independen karena secara umum perusahaan menggunakan struktur modal untuk menentukan sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional, pengembangan usaha atau pendirian usaha baru. Sumber dana berasal dari modal sendiri atau modal asing yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh profitabilitas.

Penentuan struktur modal penting untuk bisnis karena keputusan tersebut dapat langsung mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan, serta mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan (Oktapiani & Wiksuana, 2018). Struktur modal adalah komposisi dari berbagai sumber pendanaan yang digunakan oleh perusahaan termasuk pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa (Sartono, 2001). Menggunakan dana pinjaman dapat meningkatkan risiko keuangan karena perlu membayar bunga, terlepas dari kondisi laba rugi perusahaan. Struktur modal haruslah dibentuk sedemikian rupa sehingga dapat menjamin stabilitas finansial agar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Jika komposisi modal optimal, maka keuntungan perusahaan juga akan optimal. Sebaliknya jika penggunaan modal pinjaman yang melebihi batas tertentu memberikan risiko terhadap manajemen keuangan perusahaan.

Pemilihan Rasio Aktivitas sebagai variabel independen karena Rasio aktivitas dapat mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya operasional. Dengan memfokuskan pada aspek seperti perputaran persediaan, periode penagihan, dan perputaran aset, rasio aktivitas dapat memberikan gambaran efisiensi pengelolaan aset untuk menghasilkan pendapatan. Rasio aktivitas mengacu pada kemungkinan bahwa seorang karyawan akan terlibat dalam suatu aktivitas dengan efektif, yang akan menghasilkan peningkatan produktivitas dan keuntungan (Kasmir, 2019). Rasio aktivitas membantu para *stakeholder* untuk memahami sejauh mana aset perusahaan dioptimalkan guna mencapai tujuan dan pendapatan perusahaan.

Sektor otomotif dipilih sebagai objek penelitian karena perannya dalam perekonomian nasional, terutama dalam pembentukan Produksi Domestik Bruto (PDB) (Kemenperin RI, 2022) dan kontribusi dalam ekspor yang berdampak positif terhadap devisa negara (kementerian perindustrian, 2021). perusahaan otomotif diketahui memiliki mata rantai lengkap, mulai dari produksi komponen, hingga pelayanan penjualan (Mardiana et al., 2021). Keberagaman perusahaan dalam sektor ini telah berkontribusi pada banyak pihak terkhusus pada pelayanan kepada masyarakat yang juga menciptakan lapangan kerja yang relatif luas. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana sektor ini dapat terus mempertahankan eksistensi

dari berbagai keadaan ekonomi serta strategi dan keputusan manajerial yang tentu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil sampel pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, yang datanya merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang dapat diakses pada *website* www.idx.co.id dan Galeri Investasi BEI fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dimulai dari bulan November 2023 sampai dengan Juni 2024.

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ada dua macam itu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif artinya informasi atau data yang disajikan berupa angka.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif untuk menentukan apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki pengaruh yang signifikan pada subjek tertentu. Pendekatan kuantitatif ini mencakup pengumpulan data kuantitatif, analisis data, dan penerapan teknik uji statistik. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji-t (Uji Secara Parsial)

Tujuan dari uji t adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Selain itu, uji t juga akan memeriksa apakah masing-masing dari variabel independen—rasio aktivitas dengan indikator perputaran stok dan struktur modal dengan indikator LTDER—memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, sehingga nilai signifikan t harus dibandingkan dengan derajat kepercayaan. Jika nilai sig t lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima; sebaliknya, jika nilai sig t kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali I., 2018). Kriteria uji parsial, atau uji t, adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis dengan membandingkan t hitung dengan t tabel.
 - a. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen.
 - b. Apabila t hitung < t tabel, maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Uji Hipotesis berdasarkan signifikansi
 - a. Jika angka sig. > 0,05, maka H_0 diterima.

b. Jika angka sig. < 0,05, maka Ho ditolak.

Hasil Uji t pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Variabel		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,493	1,409		5,316	,000
	Struktur Modal	,187	,057	,654	3,306	,004
	Rasio Aktivitas	-0,682	,259	-,520	-2,630	,016

Sumber: data diolah dengan SPSS 26(2024)

Dari hasil uji t pada tabel 4.9 diperoleh t hitung untuk Struktur modal dengan indikator LTDER sebesar 3,306 dan rasio aktivitas dengan indikator perputaran persediaan adalah sebesar -2,630. Untuk menemukan t tabel digunakan lampiran statistika tabel t, dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dengan (df) $n-2$ atau $23-2=21$. Maka diperoleh nilai t tabel yakni 2,07961.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil uji t pengaruh variabel struktur modal terhadap variabel Profitabilitas yang disajikan pada tabel 4.9 diperoleh nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (3,306 > 2,07961) serta nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < \alpha = 0,05$). Sehingga kesimpulan dari hasil pengujian adalah Ho ditolak dan **Ha diterima** yang artinya struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif periode 2018-2022.

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Hasil uji t pengaruh variabel independen rasio aktivitas terhadap variabel dependen profitabilitas yang disajikan pada tabel 4.10 diperoleh nilai t hitung < t tabel ($-2,630 < -2,07961$) dengan nilai signifikansi 0,016 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,016 < 0,05$). Sehingga kesimpulan dari hasil pengujian adalah Ho ditolak dan **Ha diterima** yang artinya rasio aktivitas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif periode 2018-2022.

Hasil Uji-F (Uji Secara Simultan)

Dalam suatu model, semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Ini dilakukan dengan menggunakan statistik F. (Ghozali I., 2018). Semua variabel independen, yaitu struktur modal dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan otomotif, diuji dalam uji F, dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%.

Jika F hitung > F tabel, dan p value < alpha 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Demikian pula jika F hitung < F tabel dengan tingkat signifikansi

>alpha 0,05, berarti semua variabel independen tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil temuan uji f dalam penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Uji-F (Uji Secara Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83,701	2	41,851	6,242	.008 ^b
	Residual	134,093	20	6,705		
	Total	217,795	22			

Sumber: data diolah dengan SPSS 26(2024)

Dengan menggunakan dk pembilang = k (jumlah variabel independen) dan dk penyebut = (n-k-1), dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05%, dan dk pembilang = 2 dan dk penyebut 23-2-1 = 20, dan dengan signifikansi 0,05, maka nilai F tabel adalah 3,493. Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.10, nilai F hitung adalah 6,242.

Hal ini menunjukkan bahwa F hitung > F tabel yaitu sebesar (6,242 > 3,493) dan memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,008 > 0,05). Berdasarkan hasil uji F Maka jelas bahwa H_0 diterima dan **Ho ditolak** keputusannya adalah struktur modal dan rasio aktivitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tujuan dari koefisien determinasi ini adalah untuk menguji kemampuan model untuk menemukan variabel dependen yang mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau bersamaan. Ini ditunjukkan oleh nilai R-Squared. Koefisien menunjukkan seberapa besar kontribusi masing-masing variabel pada kemampuan model regresi untuk menjelaskan variasi. Nilai R squared (R²) pada tabel Model Summary dapat digunakan untuk menghitung koefisien determinasi.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.384	.323	2,58934

Sumber: data diolah dengan SPSS 26(2024)

Tabel 3 menunjukkan nilai koefisien determinasi R = 0,620 yang mengindikasikan tingkat hubungan yang kuat antara Struktur modal dengan dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan otomotif. Selanjutnya nilai R square (R²) ditemukan sebesar 0,384 atau 38.4% yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu struktur modal dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan otomotif. Selanjutnya sisanya sebesar 0,611 atau 61,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teridentifikasi dalam penelitian ini.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa struktur modal (LTDER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang mengindikasikan bahwa peningkatan struktur modal dalam batas tertentu dapat

meningkatkan profitabilitas perusahaan sektor otomotif, dan sebaliknya, penurunan LTDER maka profitabilitas juga akan ikut menurun. Artinya penggunaan modal hutang jangka panjang meningkatkan keuntungan yang semakin besar. Artinya ROA akan ikut meningkat seiring dengan meningkatnya LTDER karena keadaan keuangan perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka panjang yang diambil perusahaan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. hal ini menunjukkan bahwa hutang jangka panjang, dalam batas tertentu dapat berperan sebagai *Leverage* (pengungkit) profitabilitas perusahaan. kekurangan dana operasional perusahaan dapat mengganggu aktivitas usaha perusahaan dalam memperoleh laba, yang dapat berakibat pada turunnya profitabilitas. Penggunaan hutang jangka panjang dapat membantu memperlancar aktivitas operasional perusahaan dalam rangka memperoleh profit, sehingga berdampak positif pada kenaikan profitabilitas.

Perusahaan memiliki peningkatan rasio LTDER artinya perusahaan menggunakan lebih banyak hutang jangka panjang dalam operasional perusahaan. peningkatan nilai LTDER dapat memberikan peluang bagi perusahaan untuk melakukan perputaran dana dari sumber hutang jangka panjang secara lebih leluasa demi tercapainya profitabilitas yang baik. Bila kewajiban dapat dimanfaatkan dengan efektif dan laba yang didapat cukup untuk menutupi atau membayar beban bunga pada periode yang berjalan, maka laba yang diberikan kepada pemegang saham dapat dijelaskan melalui *leverage* keuangan. *Leverage* keuangan tercipta ketika laba bersih perusahaan meningkat akibat penggunaan pinjaman yang memberikan beban bunga. Semakin tinggi nilai LTDER, semakin banyak hutang yang ditanamkan pada perusahaan. Ini meningkatkan penggunaan modal untuk mendukung kinerja perusahaan.

Struktur modal dengan indikator *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) adalah perbandingan antara nilai hutang jangka panjang dan ekuitas total yang digunakan dalam operasi bisnis. Investasi jangka panjang, seperti pembelian aset tetap, membantu bisnis meningkatkan produksi dan penjualan dengan pinjaman jangka panjang. Strategi ini dapat menghasilkan keuntungan bagi bisnis. Apabila laba yang diperoleh dari modal meningkat maka struktur modal akan meningkat atau dapat dikatakan lebih banyak penggunaan hutang jangka panjang. Artinya menggunakan lebih banyak hutang untuk mendapatkan keuntungan yang semakin besar. Menurut Ludijanto,dkk (2014) Semakin besar LDER maka profitabilitas akan semakin tinggi. Artinya tingkat profitabilitas akan ikut meningkat seiring dengan meningkatnya LDER karena keadaan keuangan perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban hutang jangka panjang yang diambil perusahaan untuk meningkatkan keuntungan.

Penggunaan hutang jangka panjang selalu diikuti peningkatan dan penurunan nilai ekuitas perusahaan, berdasarkan *Trade off theory* menyatakan bahwa perusahaan mencari tingkat utang yang menyeimbangkan keuntungan pajak dari tambahan hutang terhadap biaya dari kemungkinan kesulitan keuangan (Jegers, 2018), hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan total hutang jangka panjang yang diikuti dengan peningkatan nilai ekuitas perusahaan otomotif. Artinya peminjaman moderat oleh perusahaan yang membayar pajak. *Trade off theory* yang

menyatakan penggunaan hutang dapat mengurangi beban pajak dan biaya agensi (Brigham & Houston, 2009). Biaya bunga harus dibayar, tetapi bisnis dapat menghemat pajak dari biaya bunga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sitorus et al., 2019) yang menyatakan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena peningkatan nilai total ekuitas dari saldo laba belum ditentukan dari tahun sebelumnya sedangkan nilai utang jangka panjang dari hutang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Singh & Bagga, 2019) yang mendapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pada total hutang mengakibatkan peningkatan profitabilitas, Hal ini disebabkan peningkatan hutang menghasilkan *tax shielding*, yang pada akhirnya menghasilkan peningkatan pengembalian kepada pemegang saham ekuitas dan penelitian yang dilakukan oleh (Julita, 2018), yang menyatakan bahwa LTDER berpengaruh terhadap profitabilitas karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan serta pemanfaatan hutang yang memberikan keuntungan pada perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sunaryo et al., 2021) yang menyatakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas. Hasil analisis regresi menunjukkan pengaruh negatif, yang berarti bahwa peningkatan perputaran persediaan berdampak pada penurunan keuntungan yang diterima perusahaan di industri otomotif. Hal ini dikarenakan peningkatan volume penjualan di tahun 2020-2021 pada perusahaan otomotif lebih banyak melakukan penjualan yang didominasi penjualan secara kredit untuk mengurangi *overstock* digudang. Meskipun perputaran persediaan meningkat namun didominasi oleh penjualan secara kredit maka membutuhkan waktu lebih lama untuk mengubah hasil penjualan menjadi kas sehingga mengakibatkan profitabilitas yang rendah meskipun terjadi peningkatan pada perputaran persediaan.

Dalam hal ini manajemen perusahaan dikatakan belum mampu secara maksimal untuk mengendalikan dan menerapkan manajemen persediaan perputaran persediaan secara efektif, efisien dan secara optimal sehingga *inventory turnover* dalam penelitian ini berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas. Manajemen persediaan memfokuskan pada dua aspek penting yakni kuantitas dan penetapan waktu persediaan produk (Cornett et al., 2012). Dalam perusahaan otomotif pengelolaan persediaan membutuhkan manajemen pengoperasian yang baik dan sesuai karena akan mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Disebabkan oleh rendahnya perputaran persediaan, perusahaan harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk menjaga persediaan tetap dalam kualitas baik. Biaya penyimpanan per periode akan meningkat seiring dengan kuantitas persediaan atau rata-rata persediaan.

Jika ditinjau dari jenis industri perusahaan otomotif yang merupakan jenis perusahaan dengan rantai usaha yang panjang, perusahaan sektor otomotif memiliki

siklus operasional yang panjang yang membuat perputaran persediaan tidak menjadi faktor kritis yang dapat mempengaruhi profitabilitas dalam jangka pendek. Selain itu industri otomotif juga memiliki siklus hidup produk yang panjang sehingga produk baru membutuhkan waktu lama untuk memasuki pasar dan mencapai perputaran persediaan yang optimal sehingga belum mampu mencapai profitabilitas yang maksimal dalam jangka pendek.

Semakin rendah rasio perputaran persediaan maka semakin besar risiko kerugian akibat kenaikan harga atau perubahan selera konsumen, belum lagi peningkatan biaya penyimpanan dan pemeliharaan persediaan (Munawir, 2018). Perusahaan harus lebih memperhatikan berapa lama waktu yang dibutuhkan perputaran persediaan melalui proses produksi hingga persediaan terjual dan menjadi kas sebagai modal kembali. Semakin lama periode perputaran persediaan maka akan semakin banyak persediaan yang menumpuk dan tentunya hal ini akan meningkatkan biaya untuk menjaga persediaan dalam kondisi baik di gudang. Hal ini tentunya akan mengurangi keuntungan perusahaan.

Meskipun terjadi peningkatan perputaran persediaan pada perusahaan otomotif, dapat dilihat pada nilai rasio perputaran persediaan masih memiliki nilai perputaran persediaan yang rendah yaitu nilai rata-rata rasio perputaran persediaan tertinggi yakni 6,8 kali jika dibandingkan dengan standar industri perputaran persediaan. Nilai perputaran persediaan sebesar 6,8 kali masih berada dibawah standar rasio normal perusahaan industri yaitu menurut para ahli rasio normal perputaran persediaan yaitu 20 kali perputaran persediaan dalam satu periode, sehingga dalam menghasilkan keuntungan yang mempengaruhi profitabilitas juga rendah. Bila rasio perputaran persediaan lebih kecil dari standar normal industri berindikasi kurang baik. Hal lain penyebab *inventory turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas disebabkan karena peningkatan dan penurunan *inventory turnover* secara fluktuatif dan nilai perputaran persediaan belum bisa mencapai pada batas standar normal industri, sehingga perputaran persediaan mengalami perlambatan sehingga perusahaan lambat dalam mengonversi persediaan produknya menjadi penjualan. Jika tingkat perputaran persediaan menurun secara otomatis akan menurunkan tingkat profitabilitas karena melambatnya persediaan berputar berarti persediaan lebih banyak menumpuk di gudang (tidak terjual) dan hal itu dapat menambah biaya operasional perusahaan seperti biaya pemeliharaan atau perawatan, biaya penyimpanan, biaya risiko kerusakan barang dan biaya risiko keusangan barang yang dapat memperkecil laba bersih yang diterima oleh perusahaan. Disisi lain Pemanfaatan aktiva berupa persediaan yang dibiayai oleh hutang juga akan menyebabkan perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar beban bunga, dimana beban bunga ini akan mengurangi profitabilitas perusahaan.

Rasio aktivitas bertujuan untuk mengukur ketepatangunaan yang dilakukan perusahaan dalam pemanfaatan segala sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan maksud guna memperoleh hasil maksimal. Informasi rasio perputaran persediaan memberikan gambaran mengenai sejauh mana pengelolaan persediaan dari aktivitas penjualan menghasilkan laba. Perputaran persediaan menilai keterkaitan antara volume barang terjual dengan jumlah persediaan yang dimiliki

dalam satu periode tertentu (Suryaman et al., 2023). Semakin tinggi rasio perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam persediaan barang dagang semakin kecil, dan hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan. Sebaliknya semakin rendah nilai perputaran persediaan mengindikasikan lambatnya perputaran persediaan dalam suatu periode, yang menggambarkan pengelolaan persediaan yang kurang efisien.

Beberapa peneliti yang mendapatkan hasil yang sejalan dengan penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh (Suryaman et al., 2023) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, hal itu dikarenakan lambatnya perusahaan mengonversi persediaan menjadi penjualan dan (Butar Butar & Saryadi, 2020) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dikarenakan penjualan didominasi oleh penjualan secara kredit dan meningkatkan piutang sehingga menurunkan tingkat profitabilitas. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sartika et al., 2018) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dikarenakan peningkatan perputaran persediaan perusahaan tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal dan rasio aktivitas perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan otomotif. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis bahwa secara bersama-sama variabel struktur modal dan perputaran persediaan memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada peningkatan variabel struktur modal dan rasio aktivitas terhadap peningkatan profitabilitas. Artinya struktur modal yang diproksikan dengan *Long Term debt to equity* (LTDER) dan rasio aktivitas yang diproksikan dengan perputaran persediaan memberikan peningkatan pada profitabilitas (ROA). Dengan demikian pemanfaatan sumber daya yang berupa dana yang berasal dari hutang jangka panjang serta pengelolaan aktiva dalam bentuk persediaan dapat meningkatkan perolehan profitabilitas perusahaan.

struktur modal mencerminkan proporsi hutang jangka panjang dalam perbandingannya dengan ekuitas. Sebagian besar perusahaan otomotif menggunakan hutang sebagai salah satu sumber pendanaan, besarnya penggunaan hutang ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan profitabilitas. Ini disebabkan oleh strategi keuangan tertentu yang diterapkan oleh perusahaan, di mana tingkat hutang yang lebih tinggi dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Perputaran persediaan mencerminkan efisiensi dalam manajemen persediaan barang. Meskipun efisiensi dalam manajemen persediaan dapat mempengaruhi profitabilitas, dalam kasus perusahaan otomotif, terlihat bahwa tingkat perputaran persediaan yang fluktuatif tidak selalu diikuti oleh tingkat ROA yang sesuai. Ini bisa disebabkan oleh variasi dalam siklus produksi atau tren permintaan pasar yang tidak selalu sejalan dengan tingkat perputaran persediaan.

Selanjutnya, dapat diperkirakan bahwa faktor internal seperti kebijakan manajerial, keputusan investasi, atau strategi operasional yang spesifik untuk

perusahaan otomotif tertentu memberikan kontribusi lebih besar terhadap hasil ROA dibandingkan dengan variabel yang diukur oleh LTDER dan perputaran persediaan. Secara keseluruhan, hasil penelitian mengindikasikan adanya kompleksitas dalam hubungan antara struktur modal, manajemen persediaan, dan profitabilitas pada perusahaan otomotif. Penelitian ini memperlihatkan bahwa faktor-faktor dalam membentuk tingkat profitabilitas perusahaan otomotif.

Terdapat hasil penelitian yang mendapatkan hasil penelitian yang sejalan dengan hasil penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh (Suryaman et al., 2023), dan (Sitorus et al., 2019) dengan hasil penelitian bahwa struktur modal dan rasio aktivitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sirait et al., 2023) yang menyatakan bahwa struktur modal dan aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui nilai koefisien struktur modal berpengaruh ke arah positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya perubahan proporsi struktur modal perusahaan dapat mempengaruhi nilai ROA perusahaan. dalam hal ini indikator yang digunakan adalah LTDER yang mengindikasikan peningkatan nilai LTDER dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2018-2022.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas dengan indikator perputaran persediaan memiliki pengaruh signifikan ke arah negatif terhadap profitabilitas. Artinya meningkatnya perputaran persediaan dapat menekan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan struktur modal dan rasio aktivitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya perubahan struktur modal dan peningkatan rasio aktivitas berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, M. B. (2009). *Manajemen Keuangan Bisnis*. alfabeta.
- Alie, M. S., & Kurniati, N. S. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Ekonomi*, 20(3), 336–348.
- Aristiani et al. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Inventory Turnover terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan

Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Values*, 2, 363–373.

- Bangun, N. (2018). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014 – 2016 (Penelitian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di B. *Jurnal Ekonomi*, 23(2), 226–239. <https://doi.org/10.24912/je.v23i2.370>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2009). *Fundamental of Financial management* (M. Reynolds & D. Salisbury (eds.); 8th ed.). George Provol. <https://archive.org/details/fundamentalsoffi00brig>
- Budhiyani, A. G. (2019). *Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/3356%0Ahttps://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/3356/JoshuaPasaribu.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Butar Butar, J. M., & Saryadi, S. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(4), 420–430. <https://doi.org/10.14710/jiab.2020.28712>
- Cornett, M. M., Adair, T. A., & Nofsinger, J. (2012). *Finance: Applications and Theory*. the McGraw Hill.
- Djaya, T., & Firdausy, C. M. (2023). Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(4), 760–769. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i4.25362>
- Fahmi, I. (2022). *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*.
- Ghazali Imam. (2018). *Aplikasi analisis multi varaite dengan pogram IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ghozali I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Sembilan). In *Semarang, Universitas Diponegoro*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:64890624>
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Jegers, M. (2018). Capital structure. *Research on Nonprofit Economics and Management: Second Edition*, 15(2), 87–96. <https://doi.org/10.4324/9781003073796-9>
- Julita, J. (2018). Pengaruh DER dan LTDER terhadap Profitabilitas perusahaan. (Studi kasus pada Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Diukur Dengan Return On*

- Equity (ROE). (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), 3(1), 10-27.*
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Kabula, H., Ishak, I. M., & Rasjid, H. (2023). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022 Sebelum dan Sesudah Covid-19. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 3(6), 31-41.* 10.46880/siakun.V1N1.H130-139
- Kalesaran, D., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan yang Terdaftar Di BEI (Periode 2014-2017). *Emba, 8(3), 184-192.*
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/29863>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Kemenperin RI. (2022). *Upaya Industri Otomotif Bangkit Dari Pandemi.* 1-66.
- kementrian perindustrian. (2021). *Dampak covid-19 Terhadap Industri Otomotif.*
- Leman, W., Suriawinata, I. S., & Noormansyah, I. (2020). The Effect of Capital Structure, Profitability and Company Size on Value of Companies In The Automotive Industry Sector Listed on IDX 2014-2018. *Indonesian Journal of Business, Accounting and Management, 3(2), 77-82.*
<https://doi.org/10.36406/ijbam.v3i2.601>
- Lestari, A. P. T. (2017). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Profitabilitas, 2(2), 1-13.*
- Lorenza, D., Kadir, M. A., & Sjahrudin, H. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen, 6(1), 13-20.*
<https://doi.org/10.37058/jem.v6i1.1544>
- Lubis, A. W. (2020). *Modul Analisa Laporan Keuangan.* 23.
- Mardiana, M., Verahastuti, C., & Nur, R. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018. *Media Ekonomi, 21(1), 26.* <https://doi.org/10.30595/medek.v21i1.11778>
- Nur Aini, S. H., & Darman, D. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 7(2), 172-181.*
<https://doi.org/10.22487/jimut.v7i2.235>
- Oktapiani, N. L. M. W., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Peran Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(3), 1195.*
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i03.p03>

- Pasaribu, F. A., & Ovami, D. C. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(2), 121–130. <https://doi.org/10.54259/mudima.v1i2.116>
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>
- Pratiwi, S., Bachri, S., & Suardi, A. (2020). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Sulselbar Cabang Kota Palopo*.
- Priscillia, T. R., Kismet, A., & Jati, N. (2023). Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya 1,2 2019210434@students.perbanas.ac.id 1 , agustinus@perbanas.ac. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1257–1269. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Ramadita, E. S., & Suzan, L. (2019). Pengaruh Biaya Produksi, Debt to equity ratio, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 159–168. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.17440>
- Rumianti, C. (2018). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*, 189–205.
- Sartika, M. U., Feranita, N. V., & Wahyudi, K. D. (2018). Rasio Aktivitas Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pada Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Ilmiah DIAN ILMU*, 15(1). <https://doi.org/10.37849/midi.v15i1.53>
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan: teori dan Aplikasi*. BPFE-Yogyakarta.
- Sastrawan, I. K. A., & Wirajaya, I. G. A. (2023). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Eco-Control, dan Corporate Social Responsibility Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(10), 2746–2760. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i10.p15>
- Septiano, R., Anggriana, D., & Sari, L. (2023). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue, Jurnal Akuntansi*, 3(ISSN: 2723-6501), 514–524.
- Singh, N. P., & Bagga, M. (2019). The Effect of Capital Structure on Profitability: An Empirical Panel Data Study. *Jindal Journal of Business Research*, 8(1), 65–77. <https://doi.org/10.1177/2278682118823312>
- Sirait, H., Muttaqin, P. N. A., Anggraeni, D., & Christanti, S. A. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(7), 0–17. <https://www.journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/3079>

- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar* (1st ed.). Universitas negeri Malang.
- Sitorus, R. K., Siahaan, Y., Susanti, E., & Azwar, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Aktivitas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 40–48. <https://doi.org/10.37403/financial.v5i1.91>
- Stevania, S. (2022). Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Sektor Perdagangan Di Bei 2017-2020. *Jambura*, 5(2), 426–436. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika* (keenam). Tarsito.
- Sugiyono. (2018). *metode Penelitian Kuantitatif*. Allfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian kuantitatif*. alfabet.
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Manajemen*, 8(1), 7132–7162.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Dilengkapi dengan Contoh soal dan Jawaban*.
- Sunaryo, D., Adiyanto, Y., & Indri, D. D. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderating. *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 1(2), 83–96. <https://doi.org/10.51903/dinamika.v1i2.55>
- Supiyadi, D., Ramdhonah, Z., & Fithriani, M. (2022). *The Effect of Capital Structure on Profitability a Literature Review*. 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Suryaman, Y., Nuridah, S., & Sagitarius, E. (2023). Analisis Pengaruh Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 7835–7844. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4544/3183>
- Syaiful, M., Haanurat, I., & Arsal, M. (2020). Pengaruh Leverage, Efektivitas Asset Dan Sales Terhadap Profitabilitas Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan Sektor Industri Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018. *Competitiveness*, 9(2), 233–248. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/competitiveness/article/view/4744>
- Wild, J., Subramanyam, K. ., & Halsey, R. F. (2005). *Anlisis Laporan Kuangan* (8th ed.). salemba empat.
- Wisnala, V., & Purbawangsa, I. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Sebelum Dan Setelah Krisis Global Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(2),

253505.

Yuningsih, Y., Rosnawati, L., Putri Purwanti, A., & Muhammad Rifqy, I. (2023). Kajian dan Riset Manajemen Profesional Analisis Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba : Literature Review. *KarismaPro: Kajian & Riset Manajemen Profesional*, 14(1), 35-42.